

## RINGKASAN

ANISA LUTFITASARI. Produksi dan Pengujian Mutu Benih Pepaya di PT Raja Pilar Agrotama Yogyakarta. *Papaya Seed Production and Quality Testing at PT Raja Pilar Agrotama Yogyakarta*. Dibimbing oleh M. RAHMAD SUHARTANTO.

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan salah satu komoditas buah tropika utama yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi produksi yang tinggi baik buah segar, maupun olahan. Kesadaran masyarakat Indonesia akan pola hidup sehat semakin meningkat, salah satunya dengan mengkonsumsi buah-buahan terutama pepaya.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama yang beralamat di Jalan Imogiri Barat KM.7, Semail, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi Yogyakarta. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai tanggal 02 April 2022, dengan hari kerja pada hari Senin hingga Sabtu (Pukul 08.00-16.00 WIB)

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di Lahan Produksi Benih dan Laboratorium pengujian benih dalam rangka produksi dan pengujian mutu benih pepaya di PT Raja Pilar Agrotama. Kegiatan produksi meliputi : pemilihan lokasi, persiapan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, *roguing*, dan panen. Kegiatan pengujian mutu benih meliputi kegiatan: pengujian kadar air benih, pengujian kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah benih.

PT Raja Pilar Agrotama memproduksi benih kelas benih sebar. Benih sumber yang digunakan berasal dari perusahaan lain yang memiliki kontrak kerja sama dengan Institut Pertanian Bogor. Perusahaan yang bekerja sama adalah CV. Bogja Horti Lestari. Penyemaian dilakukan hingga tanaman telah mencapai tinggi 15-20 cm atau 45-60 hari bibit siap ditanam. Pemeliharaan tanaman meliputi kegiatan penyiangan, pembumbunan, pemupukan, pengairan dan pengendalian hama penyakit tanaman. Penyiangan rumput dilaksanakan berdasarkan kondisi lahan sehingga bersifat kondisional. Pupuk yang digunakan pada tanaman pepaya adalah pupuk kandang, Gandasil D, Gandasil B, dan NPK 16:16:16.

Roguing tanaman pepaya dilakukan saat tanaman memasuki fase berbunga sehingga antara tanaman jantan, betina dan tanaman hermaphrodit sudah dapat dibedakan. Masa panen pertama bisa dilakukan diumur antara 7-9 bulan. Buah pepaya Calina yang sudah dapat dipanen adalah yang sudah matang dengan tanda ada warna semburat kuning pada kulit buah.

Penetapan kadar air benih pepaya dilakukan dengan metode langsung menggunakan oven suhu tinggi konstan dengan suhu  $130^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$  ( $\pm 1$ jam). Lot benih yang diuji nomor laboratorium BB-22-009, BB-22-019, BB-22-020, BB-22-040 dan BB-22-041, dengan hasil berturut-turut 7,8%, 5,6%, 5,3%, 6,9 % dan 7,3%. Hasil analisis kemurnian benih yang dilaksanakan pada lima lot benih adalah 100% benih murni untuk setiap lot benih yang diuji. Pengujian daya berkecambah dilaksanakan dengan menggunakan media pasir dan pengamatan kecambah normal dilaksanakan pada hari pengamatan ke-14 dan ke-21. Hasil pengujian daya berkecambah dengan nomor laboratorium BB-22-009, BB-22-019, BB-22-020, BB-22-040 dan BB-22-041 mendapatkan hasil uji berturut-turut 88%, 90,5%, 91%, 93%, 89%.

Kata kunci :penyiangan, pemanenan, roguing, kadar air, kemurnian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.